

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rendahnya prestasi atlet bulutangkis di Kabupaten Kerinci dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.

1. Minimnya prestasi atlet bulutangkis di Kabupaten Kerinci disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu: Fasilitas yang kurang memadai, beberapa gedung bulutangkis di Kabupaten Kerinci tidak memenuhi standar pertandingan karena kondisi fisik gedung yang kurang baik, sarana dan prasarana yang kurang berkualitas, pembinaan yang tidak merata, terbatasnya pelatih dan program latihan, serta persaingan yang ketat. Faktor-faktor tersebut menunjukkan perlu adanya peningkatan fasilitas, pemerataan dalam program pembinaan, dan penambahan pelatih yang berkualitas untuk meningkatkan prestasi atlet bulutangkis di Kabupaten Kerinci.
2. Proses pembinaan prestasi atlet bulutangkis di Kabupaten Kerinci melibatkan beberapa tahapan penting yang dikelola oleh PBSI setempat dengan fokus pada pembinaan, pelatihan, serta pembinaan mental dan fisik atlet. Berikut penjelasan proses pembinaannya: pembinaan atlet sejak dini, latihan intensif dan rutin, Program Jangka Panjang, keikutsertaan dalam perlombaan berjenjang, pembinaan melalui evaluasi dan supervisi, koordinasi dengan pihak terkait, tantangan dan perbaikan. Proses pembinaan ini menunjukkan bahwa ditengah berbagai tantangan PBSI Kabupaten Kerinci, pelatih dan dukungan pemerintah diharapkan kedepannya dapat berhasil membina atlet berpotensi.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan prestasi atlet bulutangkis Kabupaten Kerinci, diperlukan berbagai pembenahan dan peningkatan di berbagai aspek. Pembinaan yang lebih terarah,

penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan yang lebih kuat dari semua pihak terkait, hal ini merupakan langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan mendorong peningkatan prestasi di masa mendatang.